

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Teori PRECEDE-PROCEED

Teori ini dikembangkan oleh ilmuan bernama Lawrence Green. L.Green dikenal sebagai pencetus model teori Precede yang dikembangkan pada tahun 1974, kurang lebih ada 1000 studi yang diterbitkan pada kepustakaan professional dan ilmiah di seluruh dunia. Kemudian pada tahun 1992, L.Green dan rekannya Kreuter, mengembangkan kembali model teori Precede-Proceed.¹⁵

Teori *Precede-Proceed* sering digunakan dalam bidang kesehatan. Teori Precede-Proceed dapat membantu dalam pembuatan kebijakan, menganalisis situasi dan merancang program kesehatan secara tepat. *Precede-Proceed* merupakan teori perubahan perilaku yang digunakan untuk intervensi, implementasi dan evaluasi perilaku dalam promosi kesehatan di komunitas atau masyarakat¹⁶

PROCEED merupakan singkatan dari *Policy, Regulatory, Organizational, Construct, in Educational and Environmental Development* dan PRECEDE merupakan singkatan dari *Predisposing, Reinforcing & Enabling Construct in Ecosystem Educational Diagnosis and Evaluation*, kedua teori ini digabungkan menjadi satu

modul dalam pengembangan perencanaan (fase diagnosis, prioritas masalah dan penetapan tujuan) dari kegiatan promosi kesehatan.¹⁷

Model teori *Precede-Proceed* ini telah digunakan dalam penelitian terkait pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Ria Rahmiyanti tahun 2019, pada penelitiannya tentang pengaruh *e-booklet* sebagai media promosi kesehatan tentang ASI eksklusif Terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan.

Menurut Lawreen Green (1991) faktor-faktor yang menentukan perilaku sehingga menimbulkan perilaku yang positif adalah.¹⁸

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing factors*)

Faktor predisposisi merupakan faktor yang menjadi dasar atau motivasi bagi perilaku. faktor ini meliputi beberapa unsur yaitu unsur pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai.(tradisi, norma, sosial, pengalaman), dan demografi.

1.) Pengetahuan

a.) Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dipikiran kita.

Kita dapat mengetahui suatu hal berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Kita menjadi tahu karena orang lain memberitahu.

b.) Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan bagian dalam domain kognitif, pengetahuan sendiri memiliki enam tingkatan antara lain.¹⁹

(1.)Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu hal yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah atau paling dasar dari lima tingkatan lainnya.

(2.)Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan materi tersebut dapat diinterpretasikan secara benar.

(3.)Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan suatu hal yang telah dipelajari pada situasi yang nyata atau kondisi sebenarnya.

(4.)Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi yang saling berhubungan satu sama lain.

(5.)Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk membuat atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseleruhan yang baru.

(6.)Evlusi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tingkatan pengetahuan keenam, evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c.) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Informasi yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dapat di peroleh dari berbagai cara seperti media cetak atau media elektronik⁸ Menurut Mubarak faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, antara lain ; ²⁰

(1.) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar akan mengalami perubahan baik dari aspek ukuran maupun dari aspek proporsi karena adanya pematangan fungsi organ. Sedangkan pada aspek psikologis (mental) terjadi perubahan dari segi taraf berpikir seseorang yang menjadi matang dan dewasa. Semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan

yang diperoleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual.

Dalam penelitian Sety Rahayu yang berjudul hubungan usia ibu dengan pemberian asi eksklusif di desa beji kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun 2019. Ada hubungan usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif *p-value* 0,016 ²¹

(2.) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih baik, lebih dewasa dan lebih matang terhadap individu. Pada kelompok atau masyarakat sering terjadi stigma bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula menerima informasi sehingga pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Dalam penelitian Eka Pangesti yang berjudul hubungan tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian asi eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo tahun 2016. Terdapat

hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo ($p=0,006$).²²

(3.) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar dalam bekerja dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan.

Dalam penelitian Fitriyani yang berjudul hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Sipayung Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2017. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi ($P \text{ Value} < 0,05$) ($P=0,018$) dan ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebesar

0,396 kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan tidak memberikan ASI eksklusif (OR=0,396, CI95%=0,182-0,864).²³

(4.) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami seseorang, pada dalam suatu pengalaman ada kejadian atau kegiatan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Jika pengalaman tersebut kurang baik atau tidak sesuai dengan ekspektasi, maka seseorang cenderung akan melupakannya, namun jika pengalaman tersebut menyenangkan maka seseorang akan terkesan dan membekas dalam emosi sehingga seseorang bersikap positif.

Dalam Penelitian Beta Woro yang berjudul hubungan pengalaman menyusui dan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2015. Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman menyusui dan pemberian ASI eksklusif $p=0,000$ ($p < 0,05$).²⁴

(5.) Sumber Informasi

Menurut Rudi Bertz dalam bukunya "*toxonomi of communication*" media menyatakan bahwa informasi

adalah apa yang dipahami. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan sejalan dengan tersedianya berbagai macam media yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi tersebut. Media yang digunakan sebagai sumber informasi dapat berupa media cetak, media elektronik dan petugas kesehatan.

Dalam penelitian ARS Putri yang berjudul hubungan sumber informasi dan dukungan keluarga ibu post partum terhadap pemberian kolostrum pada BBL di RSUD Indrasari. Ada hubungan antara sumber informasi ($P\text{value} = 0,037$; $OR:0,388$) terhadap pemberian kolostrum sehingga sumber informasi dan mempengaruhi ibu post partum untuk memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.²⁵

(6.) Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat pada hal tertentu akan mencoba dan menekuni hal tersebut dan pada akhirnya memperoleh pengetahuan

yang lebih luas dan mendalam.

b. Faktor pemungkin atau pendukung (*Enabling factors*)

Faktor pemungkin adalah faktor yang mempengaruhi perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau aspirasi dapat terlaksana, faktor pemungkin misalnya ketersediaan sumber daya kesehatan berupa sarana dan prasarana kesehatan, ketrampilan, dan keterjangkauan sumber daya kesehatan, yang mana hal ini dapat mendukung atau memfasilitasi terjadinya perilaku sehat seseorang atau masyarakat.

c. Faktor penguat (*Reinforcing factors*)

Faktor penguat merupakan faktor yang mengikuti sesudah adanya perilaku, yang termasuk faktor penguat adalah keluarga, teman, suami, petugas kesehatan.

2. ASI (Air Susu Ibu)

a. Pengertian ASI dan ASI Eksklusif

ASI (Air Susu Ibu) adalah cairan putih seperti susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI eksklusif adalah sebuah istilah dimana bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, teh, atau air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti buah, biskuit, atau bubur selama 6 bulan sejak bayi lahir.²⁶

ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).⁵

b. Manfaat ASI (Air Susu Ibu)

1.) Manfaat ASI untuk Bayi²⁷

- a.) Menyelamatkan nyawa, ASI eksklusif adalah sumber nutrisi paling efektif untuk mencegah kematian anak, karena kandungan kompleks didalamnya.
- b.) Melindungi terhadap penyakit, kolostrum mengandung agen anti bakteri dan anti virus mempunyai komposisi vitamin A yang tinggi yang melindungi bayi terhadap penyakit.
- c.) Mempercepat pemulihan saat sakit, ASI berguna selama diare untuk mengurangi tingkat keparahan dan lamanya diare dan resiko kekurangan gizi, karena ASI merupakan sumber makanan yang higienis dengan komposisi yang sempurna dari energi, protein, lemak, vitamin, dan nutrisi lain untuk bayi dalam bulan pertama.
- d.) Memenuhi semua kebutuhan air. ASI mengandung 88% air.

- e.) Mengoptimalkan perkembangan fisik dan mental. Bayi yang diberi ASI menunjukkan perkembangan yang lebih baik dengan IQ yang lebih tinggi daripada anak-anak yang tidak diberi ASI eksklusif.
- f.) Anak yang diberikan ASI akan lebih cenderung mengurangi kemungkinan obesitas, pemberian susu formula 20-30 % akan memungkinkan anak lebih gemuk.
- g.) Rata-rata bayi yang diberikan ASI akan memiliki tekanan darah tinggi yang normal, hal ini dapat membantu bayi terhindar dari penyakit jantung.

Beberapa fakta mengenai peran ASI dalam meningkatkan kesehatan bayi: ²⁷

- a.) Bayi yang diberi ASI, 17 kali lebih kecil beresiko mengalami penyakit radang paru atau pneumonia. Menurut Departemen kesehatan Republik Indonesia, ASI mengandung immunoglobulin (antibodi) dan sel darah putih yang bisa melindungi bayi dari penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan (pneumonia dan bronkitis) sehingga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi.
- b.) Bayi yang diberi ASI lebih terlindungi dari penyakit sepsis atau infeksi dalam darah yang dapat menyebabkan kegagalan fungsi organ tubuh bahkan kematian.

- c.) Menyusui dalam waktu yang panjang (lebih dari 6 bulan) dapat melindungi bayi dan anak dari penyakit asma. Bila pemberian ASI eksklusif dihentikan sebelum 4 bulan dapat meningkatkan resiko menderita asma.
 - d.) Waktu menyusui yang lebih panjang dapat melindungi bayi dan anak dari penyakit rhinitis alergi
 - e.) Bayi yang diberi ASI eksklusif dari usia 0 sampai 6 bulan, 3 kali lebih jarang dirawat karena penyakit saluran pernapasan daripada bayi yang diberikan susu formula
 - f.) Bayi yang diberi ASI eksklusif, 25 kali lebih jarang menderita diare berat yang menyebabkan kematian
 - g.) Bayi yang diberikan ASI lebih dari 6 bulan lebih jarang menderita kanker (leukemia, limfoma maligna)
- 2.) Manfaat ASI bagi Ibu
- a.) Pada saat menyusui, tubuh akan membakar banyak kalori karena tubuh memproduksi susu, sehingga dapat membantu menurunkan berat badan ibu setelah melahirkan
 - b.) Proses kembalinya ukuran rahim ke ukuran normal lebih cepat, karena pada saat menyusui tubuh juga memproduksi hormon kontraksi (oxytocin) yang membantu proses tersebut.
 - c.) Menyusui dapat membantu mencegah kehamilan lagi (KB alami) hal ini merupakan suatu bentuk kontrol kelahiran

yang 98% lebih efektif dibandingkan menggunakan kontrasepsi.

d.) Wanita yang memberikan ASI selama 2 tahun atau lebih akan mengurangi resiko terkena kanker payudara.

e.) Pada saat menyusui akan terjalin ikatan ibu dan anak yang lebih kuat

f.) Menghemat keuangan, karena dapat dilakukan oleh diri sendiri

g.) Menyusui dapat mengurangi perdarahan pada ibu sesudah persalinan

h.) Menyusui dapat mengurangi rasa gelisah atau stress, karena saat bayi menghisap puting, dan kulit bayi bersentuhan dengan kulit ibu, hormone prolactin dilepaskan dari tubuh ibu sehingga timbul rasa tenang dan rileks.

c. Komposisi ASI

1.) Kolostrum

Kolustrum adalah cairan yang keluar dihari pertama sampai ketiga sesudah kelahiran bayi, berwarna kekuningan dan memiliki konsistensi yang kental. Kolostrum mengandung zat gizi dan antibodi lebih tinggi daripada ASI matur. Kandungan gizi antara lain protein 8,5%, lemak 2,5%, sedikit karbohidrat 3,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1 %. ²⁶

Kandungan imunoglobulin yaitu IgA, IgG dan IgM pada kolostrum paling tinggi dibandingkan dengan ASI transisi dan ASI Matur, sehingga memberikan efek proteksi dari antibodi yang paling tinggi. Selain itu kolostrum dapat bermanfaat sebagai pembersih usus bayi dari mekonium dan membantu agar saluran pencernaan bayi lebih siap untuk menerima bahan makanan selanjutnya.²⁷

2.) ASI masa transisi

ASI yang keluar dari hari keempat sampai hari kesepuluh kelahiran bayi. Dalam ASI transisi ini kadar protein semakin rendah sedangkan kadar lemak, karbohidrat semakin tinggi, volumenya pun akan terus meningkat.²⁶

Ciri dari ASI transisi atau masa peralihan adalah sebagai berikut:²⁶

- a.) Peralihan ASI dari kolostrum sampai menjadi ASI yang matur.
- b.) Proses pengeluaran berlangsung mulai dari hari ke-4 sampai hari ke-10 masa laktasi atau setelah persalinan Teori lain mengatakan bahwa ASI matur baru dapat berlangsung pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-5.
- c.) Mengandung lebih banyak kalori daripada kolostrum, kandungan lemak, laktosa, dan vitamin larut air seperti

vitamin C lebih tinggi, dan kadar protein mineral lebih rendah.

d.) Volume ASI tiap harinya akan semakin meningkat

3.) ASI Matur

ASI matur akan keluar mulai hari ke-10 sampai seterusnya. Kadar karbohidrat ASI relatif stabil. Karbohidrat dan laktosa adalah kandungan utama dalam ASI sebagai sumber energi untuk otak. Tingginya kadar laktosa, lemak, dan nutrisi dapat membuat bayi lebih cepat kenyang. Zat anti bakteri juga terdapat didalam ASI matur misalnya sel-sel limfosit, protein, komplemen, dan enzim-enzim. Ciri dari ASI matur adalah sebagai berikut :²⁶

- a.) ASI yang keluar pada hari ke 10 dan seterusnya dan komposisinya relatif konstan.
- b.) ASI berwarna putih kekuning - kuning yang diakibatkan warna dari garam *ca-caseinant*, *riboflavin*, dan *karoten* yang terdapat di dalamnya.
- c.) Tidak menggumpal jika dipanaskan
- d.) Terdapat faktor antimikrobial atau antibakteri
- e.) *Interferon producing cell*
- f.) Sifat biokimia yang khas, kapasitas buffer yang rendah, dan adanya faktor bifidus

3. Pendidikan Kesehatan Bagi Ibu

a.) Definisi Pendidikan Kesehatan

Pada konsepnya pendidikan kesehatan merupakan sebuah upaya untuk mengajak atau memengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat agar berperilaku hidup sehat. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan yang dapat memberikan atau meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk dari promosi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.²⁸

Pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan dan memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun Non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan selain dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja.⁸ Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.²⁸

b.) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan mengubah perilaku yang awalnya merugikan kesehatan atau tidak sesuai dengan norma kesehatan ke arah perilaku menguntungkan kesehatan atau norma

yang sesuai dengan kesehatan²⁸. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan antara lain:

- (1.) Agar tercapainya perubahan perilaku baik individu, keluarga, atau masyarakat dalam memelihara dan membina perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.²⁸
- (2.) Agar terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, baik mental maupun sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.²⁸
- (3.) Menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.²⁸

c.) Pendidikan Kesehatan bagi Ibu Hamil

Promosi Kesehatan tentang ASI merupakan upaya yang penting dilakukan demi tercapainya keberhasilan ibu menyusui. Efektivitas Promosi Kesehatan terhadap niat ibu untuk menyusui tidak dapat dipungkiri lagi. Menurut Rumpiati promosi untuk menyusui merupakan kunci penting dalam strategi harapan hidup anak²⁸

Hasil penelitian Inge Wattimena yang berjudul promosi kesehatan: efektivitas intervensi penyuluhan dan bacaan pada ibu menunjukkan bahwa intervensi Promosi Kesehatan melalui

penyuluhan dan bacaan, efektif meningkatkan wawasan tentang dinamika ASI, baik pada ibu hamil maupun ibu pasca melahirkan, serta menciptakan keberhasilan untuk menyusui lebih dari enam bulan. Intervensi menciptakan keuntungan, kecerdasan, dan motivasi untuk beraksi.²⁹

4. Media Pendidikan/Promosi Kesehatan

Media pendidikan kesehatan adalah semua upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penerima pesan sehingga nantinya pengetahuan sasaran dapat meningkat dan perilakunya dapat berubah ke arah positif. Macam-macam media pendidikan/promosi kesehatan antara lain;²⁸

a.) Media cetak²⁸

- (1.) Booklet : Booklet berisikan informasi-informasi penting, suatu booklet isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika booklet tersebut disertai dengan gambar.
- (2.) Leaflet : berbentuk seperti lembaran bolak balik yang dapat dilipat, isi pesan berupa gambar dan tulisan
- (3.) *Flyer* (selebaran) : selebaran yang mirip seperti leaflet, namun tidak dilipat.
- (4.) *Flip chart* : berbentuk lembak balik seperti buku yang tiap lembarnya berisi gambar peragaan sedangkan lembar

sebaliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang menjelaskan tentang gambar tersebut.

- (5.) Rubrik : berupa tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah berkaitan dengan kesehatan.
- (6.) Poster : media cetak yang berisi pesan atau informasi yang biasanya ditempel di tempat umum seperti tembok.
- (7.) Foto : berbentuk gambar yang menjelaskan informasi kesehatan.
- (8.) *Baligho* : media informasi yang terdapat di tempat terbuka dan strategis seperti jalan raya, biasanya berukuran besar agar orang yang sedang berkendara dapat jelas dalam membaca pesan yang disampaikan.
- (9.) Spanduk : media informasi berupa kain berukuran 5x8 meter dan biasanya dibentangkan di tepi jalan yang berisi huruf atau kalimat informasi dan gambar.

b.) Media elektronik²⁸

- (1.) Televisi : penyampaian informasi melalui media televisi dapat berupa sandiwara, sinetron, forum diskusi atau tanya jawab sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah), TV, *spot*, *quiz* atau cerdas cermat dan sebagainya.

- (2.) Radio : penyampaian pesan melalui radio dapat berupa obrolan (tanya jawab), sandiwara radio, ceramah, radio spot dan sebagainya.
- (3.) Video : penyampain informasi melalui video yang berupa gambar bergerak atau animasi yang ditambah dengan suara.
- (4.) Slide : Penyampai pesan atau informasi kesehatan berupa tayangan slide
- (5.) Film : berbentuk seperti gambar hidup yang dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda dengan alat rekam kamera atau bahkan animasi.
- (6.) Iklan : penyampaian pesan melalui media massa yang bertujuan memberikan informasi dan membujuk seseorang untuk mencoba atau mengikuti apa yang ada di iklan tersebut.

c.) Media papan (*bill board*)

Papan dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang biasa ditemukan di tempat-tempat umum. Media papan mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran seng yang ditempel pada kendaraan-kendaraan umum seperti bus dan taksi²⁸

5. Video

Video *stop motion* pada dasarnya merupakan media berbentuk video. Menurut Mubarak, video merupakan media yang memiliki

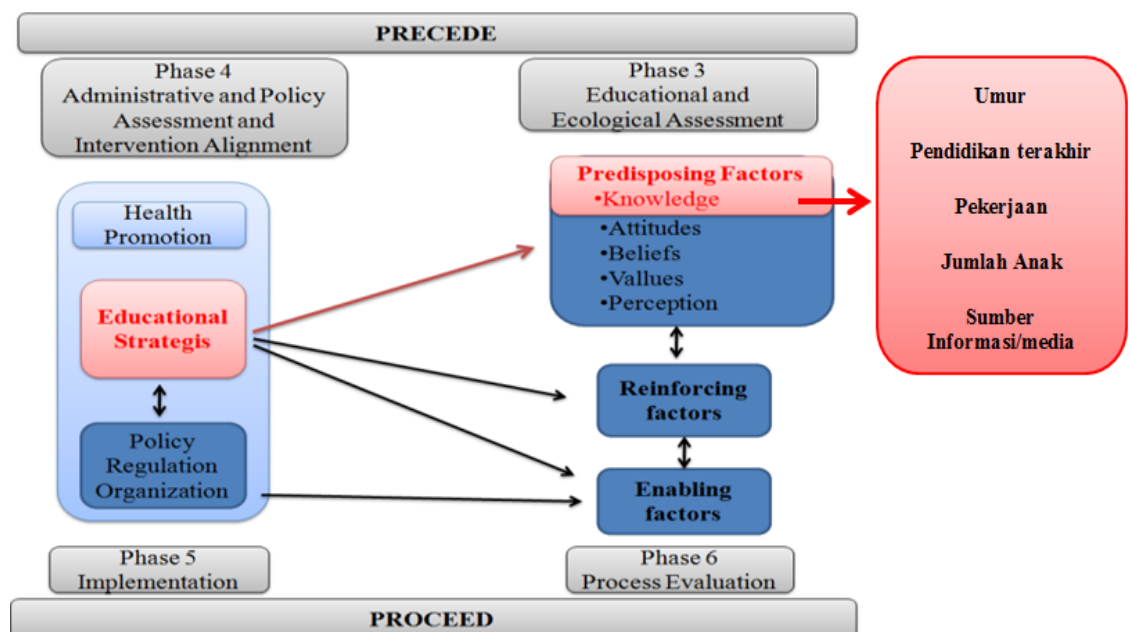
unsur audio visual. Pesan yang disampaikan dapat berupa fakta maupun fiktif dan dapat bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Kelebihan dari media video yaitu 1) dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya; 2) penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis terlebih dengan alat perekam pita video; 3) demonstrasi dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada saat disajikan penonton dapat memusatkan perhatiannya; 4) pemateri dapat memegang kontrol secara penuh; 5) ruangan tidak perlu digelapkan; 6) dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang; dan 7) volume suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar. Sedangkan kelemahan dari media video yaitu 1) perhatian penonton tidak dapat dikuasai seluruhnya; 2) sifat komunikasi hanya satu arah; 3) kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna; dan 4) memerlukan peralatan yang kompleks bahkan mahal.³⁰

6. *Leaflet*

Leaflet dalam bentuk elektronik disebut *e-leaflet*. Menurut Supriasa, *leaflet* merupakan selembarnya kertas yang dilipat sehingga dapat memiliki beberapa halaman. *Leaflet* biasanya berisi tulisan dan gambar tentang topik atau masalah untuk suatu saran dan tujuan tertentu. Tulisan pada *leaflet* umumnya terdiri atas 200-400 kata dan isi *leaflet* harus dapat dimengerti oleh pembaca dengan sekali baca.

Kelebihan media *leaflet* yaitu 1) mudah dibawa kemana-mana; 2) dapat digunakan sebagai sumber pustaka atau referensi; 3) dapat dipercaya karena isinya bersumber dari lembaga resmi; 4) jangkauan dapat lebih luas, karena satu *leaflet* dapat dibaca oleh beberapa orang; Sedangkan kelemahan dari media *leaflet* yaitu 1) hanya berguna bagi orang yang dapat membaca 2) pembaca buta huruf tidak dapat menggunakannya; 3) dapat tercecer dan hilang; dan 4) perlu persiapan khusus untuk membuat dan menggunakannya.³⁰ karena leaflet berbentuk lembaran yang dilipat dan mudah dibawa ke mana saja sehingga jika seseorang lupa apa yang sudah disampaikan maka bisa membacanya di leaflet.⁸

B. Kerangka Teori

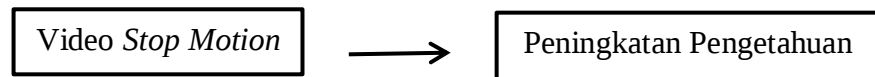


Gambar 1. Kerangka Teori Lawrence Green dan Kreuter 2008³¹

C. Kerangka Konsep

Variabel Independent

Variabel Dependent



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

“Ada pengaruh *Video Stop Motion* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Pakualaman tahun 2021”.